

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan pembangunan kota merupakan suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan secara keseluruhan. Dalam perkembangan suatu kota berdampak terhadap perubahan penggunaan lahan terutama perubahan lahan yang kurang produktif menjadi lahan yang produktif atau bahkan sebaliknya. Perubahan-perubahan titik yang terjadi dan perubahan penggunaan lahan yang diakibatkan dari perkembangan kota memerlukan adanya suatu aspek pengendalian yang baik melalui penyusunan rencana tata ruang kota.

Pemerintah Kota Gorontalo sudah mulai menata beberapa kawasan menjadi suatu kawasan perkantoran, perdagangan maupun perekonomian di beberapa titik. Hal ini dilakukan supaya dinamika pembangunan fisik kawasan kota Gorontalo dapat berkembang secara terencana. Khususnya dengan mengkonsepkan kantor pelayanan publik yang terpadu, sehingga diperlukan suatu perencanaan dan perancangan perkantoran yang strategis dan ideal untuk kebutuhan publik itu sendiri.

Rencana kawasan perkantoran dengan luas kurang lebih 107 Ha merupakan lahan milik pemerintah kota yang berada dalam lingkungan pengembangan untuk perkantoran pemerintah Kota Gorontalo. Beberapa gedung instansi pun akan didirikan di kawasan ini, salah satunya yaitu Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kota Gorontalo merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD ) atau lembaga teknis berbentuk Dinas yang dibentuk Berdasarkan Undang – undang Nomor : 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo menyediakan data dan Informasi kependudukan secara Nasional mengenai pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil pada berbagai tingkatan secara Akurat, Lengkap, Mutakhir, dan Mudah diakses sehingga menjadi acuan bagi perumusan kebijakan dan pembangunan pada umumnya, sesuai dengan Tujuan SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) yakni mewujudkan tertib administrasi secara Nasional dan Terpadu.

Namun, kondisi bangunan kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo saat ini secara existing belum memenuhi kriteria bangunan yang presentatif dan memadahi, baik kondisi lahan maupun kebutuhan ruang yang ada, sirkulasi dan hubungan antar bagian dengan bagian yang lain belum terpenuhi secara optimal. Melihat kondisi kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil seperti yang diuraikan maka perlu perencanaan sebuah desain kantor yang dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya dan suasana kerja yang efisien, serta fleksibel dalam pengaturan ruang sesuai dengan Standar yang ada. Perlu direncanakan sebuah kantor yang memiliki kapasitas yang dapat menampung seluruh aktivitas di dalam kantor tersebut dan memiliki tampilan bangunan yang lebih baik, yang dapat diwujudkan melalui perancangan baru gedung Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo yang sesuai dengan fungsinya sebagai kantor pelayanan publik ?
2. Bagaimana merancang kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo dengan pendekatan arsitektur tropis.

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

### **A. Tujuan**

- a. Untuk mendapatkan rancangan kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo yang sesuai dengan fungsinya sebagai kantor pelayanan publik
- b. Untuk mendapatkan rancangan kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo dengan pendekatan arsitektur tropis.

### **B. Sasaran**

Sasaran yang dicapai yaitu meninjau hal – hal yang spesifik dari Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Gorontalo ( DISDUKCAPIL) dalam kajian arsitektur yang akan dituangkan dalam bentuk fisik.

- a. Lokasi dan tapak yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah
- b. Kebutuhan ruang, besaran ruang, dan pola hubungan ruang berdasarkan pelaku dan aktivitas dalam bangunan.

- c. Penataan sirkulasi dan lingkungan yang nyaman dan ramah lingkungan.
- d. Penampilan fisik dan tata massa bangunan serta vegetasi yang estetis
- e. Penggunaan sistem struktur dan konstruksi serta material yang sesuai.
- f. Sistem utilitas dan perlengkapan bangunan.

#### **1.4 Lingkup Pembahasan**

Lingkup pembahasan pada laporan tugas akhir ini difokuskan pada desain arsitektural bangunan. Konsep yang digunakan didasarkan pada pendekatan arsitektur Tropis serta disiplin ilmu yang menjadi penunjang.

#### **1.5 Metodologi Pembahasan**

##### **A. Metode Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan terdiri atas pengumpulan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan survey pada lokasi yang direncanakan dengan pengamatan langsung dan mengambil dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi dilapangan serta studi banding pada persoalan.
- b. Melakukan wawancara dengan pihak Pemerintah tentang fasilitas apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.

Sedangkan pengumpulan data Sekunder dilakukan dengan cara yaitu :  
Studi literature buku dan jurnal tentang Kantor Dinas Lingkungan Hidup

untuk mencari data tentang pengertian, fungsi, Serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan kebijakan, peraturan Pemerintah yang berlaku tentang bangunan pemerintahan

## **B. Metode Analisis**

Menganalisa data berdasarkan kriteria-kriteria dan menghasilkan alternatif atau solusi spesifik berdasarkan objek tapak. analisis yang dimaksud antara lain :

### a. analisis tapak

analisis tapak berisi tentang masalah yang berdasarkan kondisi didalam tapak, kemudian dipecahkan dan menghasilkan alternatif-alternatif desain. Analisis tapak menghasilkan bentuk dan dimensi, batas topografi, potensi yang ada dalam tapak, aksesibilitas atau pencapaian , view, (pandangan), kebisingan, dan sirkulasi.

### b. analisis ruang

analisi ruang yang dimaksud yaitu berdasarkan kebutuhan ruang penggunaan.

### c. Analisis klimatologi

Analisis klimatologi yaitu berdasarkan data dari BMKG tentang kondisi iklim yang ada di Kota Gorontalo.

## **C. Konsep Perancangan**

Konsep perancangan yang digunakan dalam pembahasan ini di ambil dari hasil analisa data seperti konsep ruang dan kosep tapak.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan yang dituangkan pada setiap babnya yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN** Bab ini meliputi tahap Pendahuluan yang memberikan secara umum dan garis besar pengenalan Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan permasalahan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA** Bab ini meliputi tahap dekripsi objek desain secara umum sebagai suatu pendekatan dengan data literature mengenai Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo, uraian proses penelitian untuk pencarian data. Pokok pembahasan dalam bab ini, yakni tinjauan umum dan tinjauan pustaka.

**BAB III : PEMILIHAN LOKASI** Bab ini meliputi gambaran umum lokasi site Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo, serta letak geografis, iklim, klimatologi, topografidan lain-lain.

**BAB IV : KONSEP DASAR PERANCANGAN** Bab ini meliputi bagian yang berisi analisa dan konsep perancangan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kota Gorontalo.

**BAB V : KESIMPULAN** Bab ini meliputi pernyataan singkat dan tepat yang dirangkum dari hasil kajian dan pembahasan sebelumnya yang berisi asumsi/anggapan dasar serta langkah yang akan dilakukan terkait dengan pemecahan masalah objek rancangan.